

**KORELASI KEBIJAKAN PROTEKSIONISME AMERIKA SERIKAT DAN
TIONGKOK TERHADAP NILAI IMPOR ELEKTRONIK INDONESIA DARI
TIONGKOK (PERIODE 2018-2025)**

ABSTRAK

Oleh:

Fatimah Zahra

Npm. 2256071036

Perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok telah mengubah dinamika perdagangan global, terutama pada sektor elektronik dan semikonduktor, melalui penerapan berbagai kebijakan proteksionisme seperti tarif, subsidi, dan kontrol ekspor. Sebagai negara yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap impor produk elektronik dari Tiongkok, Indonesia berpotensi terdampak oleh perubahan kebijakan perdagangan kedua negara tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara intensitas kebijakan proteksionisme Amerika Serikat dan Tiongkok terhadap fluktuasi nilai impor elektronik Indonesia (HS Bab 85), serta mengidentifikasi hubungan antara kebijakan proteksionisme yang diterapkan oleh kedua negara selama periode 2018–2025. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan dianalisis menggunakan uji Kendall's Tau-b terhadap 32 observasi data kuartalan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan proteksionisme Amerika Serikat tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan fluktuasi nilai impor elektronik Indonesia. Demikian pula, kebijakan proteksionisme Tiongkok tidak menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik, meskipun terdapat kecenderungan hubungan positif yang lemah. Sebaliknya, kebijakan proteksionisme yang diterapkan oleh Amerika Serikat dan Tiongkok memiliki hubungan yang positif dan signifikan, yang mengindikasikan adanya pola aksi–reaksi dalam dinamika perdagangan kedua negara selama periode penelitian.

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa fluktuasi impor elektronik Indonesia lebih dipengaruhi oleh karakteristik struktur perdagangan nasional yang masih bergantung pada Tiongkok sebagai pemasok utama produk elektronik dan komponen industri, didukung oleh kapasitas produksi yang besar serta rantai pasok yang telah terintegrasi. Di sisi lain, hubungan yang signifikan antara kebijakan proteksionisme Amerika Serikat dan Tiongkok menunjukkan bahwa eskalasi perang dagang berkembang melalui respons kebijakan yang saling berkaitan. Dengan demikian, peningkatan proteksionisme kedua negara belum diikuti oleh perubahan yang signifikan pada pola impor elektronik Indonesia.

Kata Kunci: Proteksionisme, Kontrol Ekspor, Perang Dagang AS–Tiongkok, HS Bab 85, Rantai Pasok Global.

THE CORRELATION BETWEEN UNITED STATES AND CHINESE PROTECTIONIST POLICIES AND INDONESIA'S ELECTRONICS IMPORT VALUES FROM CHINA (2018–2025 PERIOD)

ABSTRACT

By
Fatimah Zahra
Npm. 2256071036

The trade war between the United States (US) and China has reshaped global trade dynamics, particularly in the electronics and semiconductor sectors, through the implementation of protectionist measures such as tariffs, subsidies, and export controls. As a country that relies heavily on electronic imports from China, Indonesia is potentially affected by changes in the trade policies of these two major economies. This study aims to examine the relationship between the intensity of protectionist policies adopted by the United States and China and the fluctuations in Indonesia's electronic imports (HS Chapter 85), as well as to identify the relationship between the protectionist policies implemented by both countries during the 2018–2025 period. The research employs a quantitative approach with a correlational design and uses Kendall's Tau-b correlation analysis based on 32 quarterly observations. The findings reveal that the protectionist policies of the United States do not have a significant relationship with fluctuations in Indonesia's electronic imports. Similarly, China's protectionist policies do not exhibit a statistically significant relationship with Indonesia's electronic imports, although a weak positive tendency is observed. In contrast, the protectionist policies implemented by the United States and China are found to have a positive and significant relationship, indicating the existence of an action–reaction pattern in the trade policy dynamics between the two countries throughout the study period. The study further indicates that fluctuations in Indonesia's electronic imports are more closely associated with the country's trade structure, which remains highly dependent on China as the primary supplier of electronic products and industrial components, supported by its large production capacity and integrated supply chains. Meanwhile, the significant relationship between the protectionist policies of the United States and China reflects the reciprocal nature of policy responses during the trade war. Therefore, the escalation of protectionist measures by the two countries has not been accompanied by significant changes in Indonesia's pattern of electronic imports.

Keywords: Protectionism, Export Controls, US–China Trade War, HS Chapter 85, Global Supply Chains.